

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu sektor yang penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Melalui aktivitas kreditnya, perbankan memiliki peran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Bank yang merupakan penggerak sektor perbankan merupakan lembaga keuangan yang salah satu fungsinya berperan sebagai perantara bagi pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak lainnya yang memerlukan dana. Kata bank sendiri berasal dari Bahasa Prancis yaitu “*Banque*” yang secara harfiah berarti bangku karena pada masa Renaissance para bankir melakukan transaksi dengan duduk di belakang meja penukaran uang. Kata bank juga disebut “*Banca*” dalam Bahasa Italia yang berarti tempat penukaran uang.

Secara umum kegiatan atau usaha bank umum meliputi tiga jenis kegiatan, yaitu menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*). Usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dihimpun dalam bentuk simpanan berupa giro, deposit berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan. Dari dana yang dihimpun, bank melalui kegiatan menyalurkan dana memberikan fasilitas pinjaman atau kredit kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit diberikan kepada siapa saja yang memerlukan baik perorangan maupun untuk sebuah badan usaha. Pinjaman ini dapat berupa kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit konsumtif maupun kredit produktif. Selain menghimpun dan menyalurkan dana, dalam usahanya bank juga menyediakan layanan bank seperti jasa kiriman uang (*transfer*), kliring, kartu kredit, *safe deposit box*, inkaso, jasa penukaran valuta asing, bank garansi, *bank draft*, *letter of credit (l/c)*, cek wisata (*travellers cheque*), menerima setoran dan pembayaran serta bermain di dalam pasar modal (Kasmir, 2013).

Bank sebagai lembaga perkreditan memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pinjaman/kredit yang diberikan kepada masyarakat. Istilah kredit berasal dari sebuah kata dalam bahasa Latin yaitu “*credere*” dan “*creditum*”, yang dalam Bahasa Inggris berarti “*to trust, entrust, believe*” dan juga berarti “*loan*” atau berarti kepercayaan dan pinjaman dalam Bahasa Indonesia. Sejalan dengan artinya prinsip perkreditan didasarkan pada prinsip kepercayaan juga kehati-hatian. Kepercayaan menjadi salah satu dasar terjadinya transaksi perkreditan antara pihak yang memberikan kredit (kreditur) kepada penerima kredit (debitur). Seseorang atau sebuah badan usaha yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima fasilitas kredit (debitur) di masa depan akan dapat memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan, hal tersebut dapat berupa barang, uang atau jasa.

Bank bjb merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Barat dan Banten yang merupakan salah satu bank yang memberikan fasilitas kredit dengan berbagai produk kredit yang ditawarkan. Salah satu kredit yang menjadi unggulan khususnya di Bank bjb Kantor Cabang Ciamis yaitu Kredit Konsumer Kredit Guna Bhakti (KGB). Kredit Guna Bhakti (KGB) merupakan kredit konsumtif yang diberikan kepada debitur yang memiliki penghasilan tetap



dengan tujuan kredit digunakan untuk keperluan konsumtif multiguna. Pada produk kredit konsumen Kredit Guna Bhakti, Bank bjb memberikan kemudahan kepada nasabahnya yang ingin melakukan penambahan jumlah kredit tetapi sedang memiliki kredit berjalan. Suplesi kredit atau *top up* merupakan fasilitas yang diberikan Bank bjb Kantor Cabang Ciamis bagi debiturnya yang dapat menjadi alternatif untuk debitur bila ingin menambah fasilitas kredit tanpa harus melunasi kredit yang sedang berjalan (*existing credit*). Debitur yang mengajukan permohonan suplesi kredit atau *top up* akan dipertimbangkan oleh pihak Bank bjb Kantor Cabang Ciamis dengan menilai kemampuan membayar kembali debitur atau *Repayment Capacity*. Penilaian dilakukan dengan menghitung berapa sisa penghasilan debitur setelah dikurangi angsuran kredit yang pertama setelah sebelumnya dikali dengan persentase *RPC* yang telah menjadi kebijakan Bank bjb. Berdasarkan informasi yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir dengan judul “Sistem Pemberian Suplesi Kredit Debitur *Existing* Kredit Guna Bhakti Bank bjb Kantor Cabang Ciamis”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alur kerja administrasi kredit untuk suplesi kredit Kredit Guna Bhakti Bank bjb Kantor Cabang Ciamis?
2. Bagian/fungsi apa saja yang terkait dalam pemberian suplesi kredit Kredit Guna Bhakti Bank bjb Kantor Cabang Ciamis?
3. Catatan dan dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem pemberian suplesi kredit Kredit Guna Bhakti Bank bjb Kantor Cabang Ciamis?
4. Bagaimana penentuan estimasi plafon maksimum dan angsuran untuk suplesi kredit Kredit Guna Bhakti ditentukan oleh kebijakan *Repayment Capacity (RPC)* yang digunakan Bank bjb Kantor Cabang Ciamis?
5. Bagaimana pengendalian internal yang diterapkan pada sistem pemberian suplesi kredit Kredit Guna Bhakti Bank bjb Kantor Cabang Ciamis?

1.3 Tujuan

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menguraikan alur kerja administrasi kredit untuk suplesi kredit Kredit Guna Bhakti Bank bjb Kantor Cabang Ciamis.
2. Menguraikan bagian/fungsi yang terkait dalam pemberian suplesi kredit Kredit Guna Bhakti Bank bjb Kantor Cabang Ciamis.
3. Menguraikan catatan dan dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian suplesi kredit Kredit Guna Bhakti Bank bjb Kantor Cabang Ciamis.
4. Memaparkan perhitungan angsuran dan plafon kredit untuk suplesi kredit Kredit Guna Bhakti ditentukan oleh kebijakan *Repayment Capacity (RPC)* yang digunakan Bank bjb Kantor Cabang Ciamis.
5. Menguraikan pengendalian internal yang diterapkan pada sistem pemberian suplesi kredit Kredit Guna Bhakti Bank bjb Kantor Cabang Ciamis.

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis

Pelaksanaan PKL dan penulisan laporan tugas akhir ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan penulis dalam praktik akuntansi di dunia kerja.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran maupun tambahan referensi untuk pengembangan studi maupun penulisan laporan tugas akhir berikutnya.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.